

ORIGINAL ARTICLE

Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan Terapi Komplementer Sari Kurma pada Ibu Hamil Ny. Y G2P1A0H1 dengan Anemia Sedang di Praktik Mandiri Bidan "F" Kabupaten Agam 2025

Annisa Zahra¹ | Media Fitri²

^a Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi, Mudik Liki Kurai Kec. Suliki, Indonesia

^b Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi, Jl. Tan Malaka RT. 01 RW. 05, Indonesia

* Corresponding Author : az6325817@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Article history

Received : 15 Desember 2025

Revised : 18 Desember 2025

Accepted : 20 Desember 2025

Keywords

Asuhan Kebidanan Komprehensif
dengan Terapi Komplementer Sari
Kurma

ABSTRACT

Latar Belakang: Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang serius dengan prevalensi cukup tinggi di Indonesia. Kekurangan hemoglobin (Hb) dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan janin, persalinan prematur, BBLR, bahkan komplikasi persalinan.

Tujuan: Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan anemia sedang serta mengevaluasi efek pemberian sari kurma sebagai terapi komplementer untuk meningkatkan kadar Hb.

Metode: Penelitian menggunakan desain laporan kasus dengan pendekatan Continuity of Care (COC) mencakup kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga KB. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Intervensi sari kurma diberikan selama 14 hari.

Hasil: Pada awal kehamilan kadar Hb ibu 9 g/dL. Setelah intervensi sari kurma selama 14 hari, Hb meningkat menjadi 11,7 g/dL (kenaikan ±30%). Persalinan berlangsung spontan tanpa komplikasi, bayi lahir sehat dengan berat badan normal dan skor Apgar baik, masa nifas berjalan lancar dengan peningkatan produksi ASI, serta ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan.

Kesimpulan: Pemberian sari kurma sebagai terapi komplementer efektif meningkatkan kadar Hb ibu hamil dengan anemia sedang dan mendukung keberhasilan asuhan kebidanan komprehensif hingga masa nifas.

Pendahuluan

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami setiap wanita dan ditandai dengan pertumbuhan serta perkembangan janin di dalam rahim hingga saat persalinan. Walaupun termasuk peristiwa alami, kehamilan tidak terlepas dari risiko komplikasi yang dapat memengaruhi kesehatan ibu maupun janin. Salah satu masalah yang paling sering dijumpai adalah anemia pada kehamilan.

Anemia pada ibu hamil didefinisikan sebagai kondisi kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dL pada trimester I dan III atau kurang dari 10,5 g/dL pada trimester II. Kondisi ini terjadi karena meningkatnya kebutuhan zat besi selama kehamilan yang tidak diimbangi dengan asupan yang cukup. Secara fisiologis, pada masa kehamilan terjadi hemodilusi akibat peningkatan volume plasma sekitar 40–50%, sementara massa eritrosit hanya meningkat 20–30%. Akibatnya, kadar Hb cenderung menurun, sehingga ibu rentan mengalami anemia.

Dampak anemia pada ibu hamil tidak bisa dianggap ringan. Pada ibu, anemia dapat menyebabkan kelelahan, pusing, gangguan konsentrasi, menurunkan daya tahan tubuh, meningkatkan risiko perdarahan postpartum, syok, serta kematian ibu. Pada janin, anemia meningkatkan risiko abortus, kelahiran prematur, pertumbuhan janin terhambat (IUGR), berat badan lahir rendah (BBLR), hingga kematian perinatal.

Menurut World Health Organization (WHO, 2019), prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia mencapai 43,9%, dengan angka tertinggi di kawasan Asia dan Afrika. Di Indonesia, masalah ini juga masih tinggi. Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan prevalensi anemia ibu hamil sebesar 27,7%, menurun dibandingkan Riskesdas 2018 (48,9%), namun tetap menjadi masalah serius kesehatan ibu dan anak. Di Sumatera Barat, prevalensi anemia ibu hamil pada tahun 2018 sebesar 17,38%, sementara di Kabupaten Agam tahun 2019 mencapai 17,66%. Data dari Praktik Mandiri Bidan (PMB) di Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam bahkan mencatat prevalensi anemia ibu hamil sebesar \pm 30 % pada tahun 2023.

Pemerintah telah mengupayakan pencegahan anemia melalui program pemberian tablet zat besi (Fe) secara rutin pada ibu hamil. Namun, tingkat kepatuhan ibu masih rendah karena efek samping berupa mual, muntah, konstipasi, dan rasa tidak nyaman di lambung. Oleh karena itu, diperlukan alternatif tambahan yang dapat membantu meningkatkan kadar Hb tanpa menimbulkan efek samping yang berat.

Salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah sari kurma. Buah kurma diketahui kaya akan zat besi, asam folat, vitamin C, vitamin B6, magnesium, kalsium, serta protein yang mendukung proses hematopoiesis (pembentukan sel darah merah). Mengonsumsi sari kurma secara rutin terbukti dapat meningkatkan kadar Hb, menambah energi, serta memperbaiki metabolisme ibu hamil. Penelitian sebelumnya juga melaporkan bahwa konsumsi kurma selama 14 hari dapat meningkatkan kadar Hb hingga lebih dari 2 g/dL pada ibu hamil anemia sedang.

Selain pada masa kehamilan, sari kurma juga bermanfaat pada masa nifas karena kandungan galactogogue yang dapat merangsang produksi ASI. Dengan demikian, sari kurma tidak hanya membantu mengatasi anemia pada kehamilan, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Melihat tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil serta risiko komplikasi yang ditimbulkan, maka penting dilakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan terapi komplementer berupa sari kurma. Pendekatan *Continuity of Care* (COC) dipilih karena mencakup seluruh siklus kehamilan hingga masa nifas dan keluarga berencana. Hal ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas sari kurma dalam meningkatkan kadar Hb dan mendukung kesehatan ibu serta bayi.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian dilakukan dengan metode 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP. Penelitian dilakukan kepada Ny. Y dilakukan sejak ibu hamil Trimester III sampai dengan masa nifas yaitu dari bulan Maret sampai dengan Bulan Juli 2025 di PMB "F" Kabupaten Agam.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. Y pada masa kehamilan Trimester III dengan Anemia sedang diberikan terapi komplementer pemberian sari kurma selama 14 hari terbukti 9 g/dL meningkat menjadi 11,7 g/dL (kenaikan \pm 30 %). Kemudian pada saat persalinan ditemukan persalinan normal tanpa komplikasi pada ibu multigravida. Selanjutnya pada masa nifas ditemukan penurunan tinggi fundus ibu berada dalam batas normal dengan pemberian terapi komplementer pemberian sari kurma terbukti meningkatkan Asi pada ibu nifas. Pada bayi ditemukan bayi yang tidur nyenyak dan menangis dan ibu menggunakan KB dengan jenis suntik 3 bulan

Pembahasan

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Asuhan kehamilan dilakukan pada Ny. Y umur 29 tahun, G2P1A0H1 dengan usia kehamilan 24 minggu. Ibu memiliki keluhan utama yaitu sulit tidur dan pucat pemantauan rutin kehamilan. Dilakukan pemeriksaan antenatal sesuai standar (14 T), pemantauan status gizi, tanda vital, tinggi fundus uteri, denyut jantung janin, serta edukasi kesehatan. Intervensi khusus yang diberikan adalah pemberian sari kurma sebagai terapi komplementer untuk meningkatkan kadar hemoglobin (Hb) karena ibu memiliki anemia sedang (Hb awal 9 g/dL). Setelah intervensi sari kurma selama 14 hari, Hb meningkat menjadi 11,7 g/dL.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Ny. A datang ke PMB pada kala I dengan tanda persalinan normal, persalinan berlangsung spontan tanpa komplikasi. Kala I ibu mengalami his yang teratur hingga pembukaan lengkap, dilanjutkan dengan kala II dan III fisiologis, ketuban pecah spontan, plasenta lahir lengkap, kontraksi uterus baik, dan tidak ada perdarahan berlebih. Selama proses persalinan diberikan dukungan emosional, massase, serta terapi non farmakologis untuk mengurangi nyeri. Persalinan selesai dengan kondisi ibu baik dan bayi lahir sehat.

3. Asuhan Kebidanan pada BBL

Bayi lahir spontan pada tanggal 22 Juni 2025 dengan berat badan 2.900 gram, panjang badan 49 cm, APGAR 8/9, kulit kemerahan, tonus otot aktif, dan menangis kuat. Bayi langsung dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan rawat gabung. Selama kunjungan neonatal, bayi dalam kondisi sehat: kuat menyusu, BAK dan BAB teratur, tidur nyenyak, dan tidak ada tanda bahaya. Edukasi diberikan kepada ibu untuk pemberian ASI eksklusif, perawatan bayi, imunisasi, serta pentingnya Posyandu.

4. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas

Asuhan nifas dilakukan 4 kali kunjungan : 6 jam postpartum : TTV normal, kontraksi uterus baik, TFU 3 jari di bawah pusat, lochea rubra, tanpa komplikasi, Hari ke-6 postpartum: involusi uterus baik, lochea sanguinolenta, ASI tidak lancar, Hari ke-11 postpartum: kondisi ibu baik, involusi normal, lochea serosa, ASI banyak, Hari ke-28 postpartum : TTV normal, involusi baik, lochea alba, ibu sehat, ASI lancar. Selain pemantauan fisik, ibu diberikan sari kurma untuk membantu meningkatkan energi dan produksi ASI.

5. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Pada masa nifas akhir, Ny. Y diberikan konseling KB pasca persalinan. Sesuai prinsip Kemenkes RI (2020), metode kontrasepsi dipilih yang tidak mengganggu produksi ASI. Setelah diskusi, Ny. Y memilih KB suntik 3 bulan karena dianggap praktis dan tidak perlu diingat setiap hari.

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu pada kehamilan Trimester III dengan keluhan Anemia sedang setelah diberikan terapi komplementer pemberian sari kurma selama 14 hari terbukti 9 g/dL meningkat menjadi 11,7 g/dL (kenaikan $\pm 30\%$). Kemudian pada saat persalinan ditemukan persalinan normal tanpa komplikasi pada ibu multigravida. Selanjutnya pada masa nifas ditemukan penurunan tinggi fundus ibu berada dalam batas normal dengan pemberian terapi komplementer pemberian sari kurma terbukti meningkatkan Asi pada ibu nifas. Pada bayi ditemukan bayi yang tidur nyenyak dan menangis dan ibu menggunakan KB dengan jenis suntik 3 bulan

Ucapan Terimakasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi sehingga terlaksananya kegiatan penelitian ini di PMB "F" Kabupaten Agam.

Referensi

- Ambar, dkk. 2019. Dukungan Keluarga Dalam Pelaksanaan Perawatan Antenatal (PAN) Family Support In The Implementation Of Antenatal Care. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1).
- Adelia Fera Septa, Senja, & Nia Risa Dewi. 2021. Penerapan Akupresur Pada Ibu Hamil Trimester I Untuk Mengatasi Mual Dan Muntah Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(4).
- Aida Fitria, Hasanah, & Varisa Ananda. 2024. Konsumsi Sari Kurma Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 10(1).
- Amaris, A. F., Rachman, H. S., & Andriane, Y. 2021. Scoping Review: Pengaruh Pemberian Kurma (Phoenix Dactylifera) Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Pasien Anemia. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 7(1).
- Astuti. 2021. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta: Graha Ilmu. Dinas Kesehatan Sumbar. 2020. Presentase Kesehatan.
- Istri Utami & Enny Fitriahadi. 2019. Asuhan kebidanan masa kehamilan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kemenkes RI. 2021. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan dan Rujukan. Jakarta: AIPKIND.
- Kumalasari. 2019. Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan KB. Jakarta : EGC.
- Ninik. 2019. Patologi dan Fisiologi Persalinan Distosia dan Konsep Dasar Kebidanan. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- Penti Suventi, dkk. 2023. Pengaruh Pemberian Kurma Sukari Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gekrong Kabupaten Cianjur Tahun 2023. *Jurnal Kebidanan*, 1(2).
- Pratiwi and Fatimah. 2019. Asuhan Kebidanan Fisiologis Dan Patologis. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2019. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta : PT. Bina Pustaka.
- Rohani. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Metode Kontrasepsi. Jakarta.
- Saifudin. 2019. Jenis-Jenis Alat Kontrasepsi. Bandung : Media Pustaka.
- Sarwono, 2019. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin. Jakarta : Salemba Medika.
- Setyani. 2020. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana dalam Penanggulangan Ledakan Penduduk. Jakarta : Salemba Medika.
- Sintia Diana and Yuyun Triani. 2024. Pemberian Buah Kurma Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 5(1).
- Sitti Hadijah, Hidayat, dkk. 2021. Penyuluhan dengan Media Audiovisual Memengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Dasar Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 2(2).
- Sulistyawati, Ari dkk. 2020. Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan. Jakarta : Salemba Medika.
- Widhia dan Hakim. 2020. Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal di Klinik Medika Jaya Tahun 2020. Bandung : Media Pustaka.
- Yulifah, R. 2014. Konsep Kebidanan untuk Pendidikan Bidan. Salemba Medika.